

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diambil dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, yaitu:

1. Persepsi atas pemeriksaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dilakukan pemeriksaan oleh aparat pajak, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak restoran.
2. Persepsi atas ketersediaan kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan kas tidak terlalu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
3. Persepsi atas manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak manfaat yang didapatkan dari membayar pajak, maka akan semakin mendorong wajib pajak dalam membayarkan pajak restoran.
4. Persepsi atas kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kepercayaan dari wajib pajak kepada pemerintah akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

5. Persepsi atas tanggung jawab moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tanggung jawab moral dari wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

B. Implikasi

1. Jika wajib pajak memiliki persepsi yang baik terhadap pemeriksaan, maka wajib pajak akan semakin patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Banyumas sudah melakukan pemeriksaan rutin secara berkala pada restoran-restoran yang menjadi wajib pajak. Wajib pajak cenderung akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya karena telah dilakukan pemeriksaan secara rutin. Pemeriksaan yang dilakukan oleh BKD Kabupaten Banyumas dengan rutin akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Tidak berpengaruhnya ketersediaan kas terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa pemilik restoran beranggapan bahwa pegawai pajak tidak memiliki akses untuk mengecek kebenaran dari pendapatan restoran yang sebenarnya. Oleh sebab itu, pemilik restoran akan cenderung memanipulasi pendapatan restorannya sebelum dilaporkan kepada pegawai pajak. Tidak terdapatnya bukti dokumen yang lengkap juga menjadi kendala bagi pegawai pajak untuk mengecek kebenaran dari pendapatan yang dilaporkan. Jika setiap restoran diwajibkan memberikan pembukuan yang lengkap maka akan mempermudah petugas pajak dan tarif pajak sebesar 10% yang seharusnya

menjadi hak negara dapat dibayarkan sesuai dengan yg seharusnya. Jika aparat pajak mengawasi dengan lebih ketat dan memiliki akses untuk mengecek, maka tentunya tidak akan ada lagi wajib pajak yang berbuat curang.

3. Jika wajib pajak memiliki persepsi yang baik atas manfaat yang didapatkan, maka wajib pajak akan lebih patuh dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Hal yang menyebabkan wajib pajak enggan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya yaitu karena kurangnya manfaat yang dirasakan oleh wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Jika manfaat yang didapatkan oleh wajib pajak setimpal dengan apa yang mereka bayarkan, maka akan mendorong wajib pajak tersebut untuk selalu patuh. Salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah dengan membangun fasilitas dan mempermudah regulasi dalam membayar pajak.
4. Persepsi atas kepercayaan kepada pemerintah yang baik akan mendorong wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Maraknya kasus penggelapan pajak oleh aparat pajak menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Pemerintah dapat melakukan transparansi dan melakukan pembangunan-pembangunan fasilitas dari hasil pajak agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Dengan demikian, kepatuhan wajib pajak akan meningkat.
5. Jika wajib pajak memiliki tanggung jawab moral yang tinggi, maka wajib pajak akan lebih patuh untuk menjalankan kewajiban perpajakannya. Jika wajib pajak merasa melanggar etika, bersalah, ataupun menentang prinsip hidup jika tidak

membayar pajak, maka orang tersebut tentu akan cenderung melaksanakan kewajiban perpajakannya. Kesadaran tersebut timbul dari dalam diri sendiri dan mungkin juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Wajib pajak yang berada di lingkungan yang patuh terhadap kewajiban perpajakannya, maka akan terdorong pula untuk patuh.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 82 sampel. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel agar lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.
2. Model pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh variabel independen ke variabel dependen. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel moderasi maupun variabel mediasi.
3. Penelitian ini tidak meneliti variabel mengenai keberpengaruhannya dari aparat pajak. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel keaktifan petugas pajak, intensifikasi penagihan dari aparat pajak, dan ketegasan aparat pajak. Variabel tersebut diduga kuat dapat meningkatkan penerimaan pajak restoran.